TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1671

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SD MELALUI LITERASI DIGITAL

Anas Tasya[1], Dina Mauliya Lorenza[2], Fanny Luche Maria[3], Lita[4]
Universitas Jambi
anatasyatasyaa1@gmail.com ; dinabae9072@gmail.com

Abstract

Interest in reading can grow by itself in each individual, by getting used to reading activities, each individual will have broader knowledge. Reading is one of the means to learn about the world that you want to know, helps students to learn various knowledge, adds information and can also add to students' vocabulary that they did not know before. Thus reading is very important for students. This reading activity is an activity that can improve HR. In writing this article, the author uses the literature study method. which this method is to collect a number of books, library data, read and review the materials and sources of information that have been collected. The author collects data sourced from journals, scientific articles, and literature reviews that contain concepts written by researchers. Interest is an attitude that exists within a person or as special attention to certain things, this is formed because of the desire and feeling of happiness that arises from within a person. Interest in reading comes gradually, like a growth chart. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the reading interest of elementary school children is currently still low. Efforts to increase students' interest in reading can be done by utilizing technology, namely the use of digital literacy. besides that increasing students' interest in reading can also be influenced by internal or external factors, then in an effort to increase students' interest in reading, teachers and parents also play an important role in fostering motivation and increasing interest in reading from within these students.

Keywords: *Reading Interest, Effort, Students*

Abstrak :: Minat baca dapat tumbuh dengan sendirinya pada diri setiap individu, dengan membiasakan diri melakukan kegiatan membaca maka setiap individu akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Membaca merupakan salah satu sarana untuk belajar tentang dunia yang ingin diketahui, membantu siswa untuk mempelajari berbagai pengetahuan, menambah informasi dan juga dapat menambah kosa kata siswa yang sebelumnya belum mereka ketahui. Dengan demikian membaca sangat penting bagi siswa. Kegiatan membaca ini merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan SDM. Dalam penulisan artikel ini, penulis menggunakan metode studi literature. yang mana metode ini adalah mengumpulkan sejumlah buku, data pustaka, membaca dan menelaah bahan dan sumber informasi yang telah di kumpulkan. Penulis mengumpulkan data-data yang bersumber dari jurnal, artikel ilmiah, dan tinjauan literatur yang memuat tentang konsep-konsep yang ditulis oleh peneliti. Minat ialah suatu sikap yang ada dalam diri seseorang atau sebagai perhatian khusus kepada hal tertentu, hal ini terbentuk karena adanya keinginan dan rasa bahagia yang muncul dari dalam diri seseorang. Minat baca datang secara bertahap, seperti grafik pertumbuhan. Berdasarkan hasil

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

penilitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa minat baca anak sekolah dasar saat ini masih rendah, upaya dalam meningkatkan minat membaca siswa dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yakni penggunaan literasi digital. selain itu meningkatnya minat baca siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam ataupun luar, lalu dalam upaya meningkatkan minat baca siswa tersebut guru dan orang tua juga berperan penting dalam menumbuhkan motivasi dan meninngkatkan minat baca dari dalam diri siswa tersebut.

Kata Kunci: Minat Baca, Upaya, Siswa

PENDAHULUAN

Minat baca dapat tumbuh dengan sendirinya pada diri setiap individu, dengan membiasakan diri melakukan kegiatan membaca maka setiap individu akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Siswa sekolah dasar perlu ditumbuhkan minat membaca dalam dirinya karena membaca adalah keterampilan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya. (Sari, 2018)

Membaca merupakan salah satu sarana untuk belajar tentang dunia yang ingin diketahui, membantu siswa untuk mengetahui berbagai hal, menambah wawasan dan juga dapat menambah perbendaharaan kata. Membaca juga dapat menumbuhkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi pembaca. Bidang ilmu memiliki cakupan yang sangat luas, semakin tinggi pendidikan seseorang maka orang tersebut akan merasa semakin luas wawasanya.

Membaca ini pada dasarnya adalah awal dari manajemen pengetahuan semua ilmu tidak akan bisa dipelajari jika tidak didahului dengan kemampuan literasi. Dengan membaca diharapkan mata rantai dalam penguasaan ilmu tidak akan hilang. Mata rantai itu ialah mendengar, membaca dan melihat. (Rizki Desta Utami, 2018)

Membiasakan anak sekolah dasar untuk melakukan kegiatan memebaca pada mereka merupakan suatu masalah yang sulit untuk dilakukan, agar siswa dapat melakukan kebiasaan tersebut maka kita perlu menumbuhkan rasa minat baca pada diri siswa tersebut. Siswa yang memiliki minat baca yang kuat akan sering meluangkan waktunya untuk melakukan aktivitas membaca dan juga sebaliknya, siswa yang tidak atau belum tumbuh rasa minat baca pada dirinya tidak mementingkan aktivitas membaca tersebut. Jika sejak dini siswa dikenalkan dengan dengan bahan bacaan dan membiasan siswa tersebut untuk memebaca, maka kebiasaan tersebut akan menumbuhkan rasa minat baca yang tinggi pada siswa hingga siswa tersebut telah dewasa.

Saat pandemi covid-19 terjadi, seluruh siswa sekolah dasar melakukan pembelajaran jarak jauh yang mengakibatkan tidak terjangkaunya kegiatan belajar oleh guru. Kejadian tersebut berpengaruh pada upaya mempertahankan minat baca pada siswa sekolah dasar. Selama pandemic seluruh siswa sekolah dasar mulai diperkenalkan dengan bahan bacaan melalui berbagai media ataupun aplikasi. Kemajuan TIK telah berkembang dengan pesat, akan tetapi minat baca pada siswa sekolah dasar cenderung menurun.

METODE

Dalam penulisan artikel ini, metode yang digunakan penulis ialah metode studi literatur yang mana metode ini menggunakan pengumpulan sejumlah buku, data pustaka, membaca dan menelaah bahan dan beberapa sumber informasi yang telah di kumpulkan. Penulis mengumpulkan data-data yang bersumber dari jurnal, artikel ilmiah, dan tinjauan literatur yang memuat tentang konsep-konsep yang ditulis oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Minat Membaca

Minat baca adalah suatu sikap batin dari dalam diri seseorang berupa perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu, hal ini terbentuk dengan penuh keinginan dan perasaan senang yang timbul dari dorongan batin. (Artana, 2016)

Jadi juga dapat dikatakan sebagai bentuk dorongan bagi seseorang untuk melakukan suatu hal demi terwujudnya keinginan yang mereka inginkan. Setiap manusia memiliki kecenderungan untuk melakukan sesuatu hal yang memberikan rasa senang, dari rasa senang tersebutlah akan timbul keinginan untuk memperoleh suatu kepuasan individu.

Membaca adalah kegiatan yang melibatkan belajar tentang hal-hal yang kita tulis atau diucapkan. Orang melakukan ini untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Membaca dapat membantu kita belajar lebih banyak tentang hal-hal yang diminati. Jika seseorang tertarik membaca, itu berarti mereka tertarik untuk belajar. Ini mengartikan bahwa pembelajaran mereka akan sebaik mungkin. Minat membaca datang secara bertahap, seperti grafik pertumbuhan.

Membaca juga dapat diartikan sebagai suatu cara untuk menerjemahkan atau mengartikan (huruf) ke dalam kata-kata. Menjadi salah satu proses berpikir, membaca juga melingkup aktivitas pengenalan huruf, kata, memahami literasi, interpretasi , membaca kritis, dan pemahaman kreatif.

Dibutuhkan waktu dan latihan untuk seseorang tertarik membaca, dan kadang-kadang terjadi secara bertahap dan kadang-kadang terjadi lebih cepat. Orang yang suka membaca seringkali memiliki minat yang kuat terhadap apa yang tertulis, baik dengan memahami kata-katanya dengan jelas atau dengan mengejanya sendiri. Ketika seseorang tertarik pada sesuatu, mereka merasa bahagia. Membaca penting untuk perkembangan Anda karena membantu Anda belajar dan menikmati berbagai jenis cerita. Minat membaca berubah seiring waktu, karena berbagai hal memengaruhinya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca

Membaca pastinya sangat penting dalam kehidupan kita karena membantu kita mempelajari hal-hal baru. Membaca akan menjadi hal penting dalam kehidupan sehari-hari karena perubahan zaman yang semakin maju dan canggih. Jika Anda tidak suka membaca, tidak ada gunanya melakukannya. Membaca adalah sesuatu hal yang dapat disukai karena dapat memberikan rasa menyenangkan, dan juga dapat memebantu siswa untuk menemukan sesuatu yang mereka minati. Faktor yang mempengaruhi minat baca dapat berasal dari dalam maupun dari luar. Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca pada anak sekolah dasar. Ini termasuk hal-hal seperti kecerdasan, umur, gender, keahlian membaca, dan kebutuhan psikologis.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang, seperti ketersediaan buku, orang-orang disekitar, pendapatannya, suku bangsanya, hingga televisi dan film yang ditonton.

Guru di sekolah berperan penting dalam mempengaruhi minat baca siswa sekolah dasar, guru dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat baca setiap individu yaitu memberi informasi menarik, hal ini dapat menimbulkan ketertarikan siswa terhadap informasi yang diberi sehingga siswa tertarik untuk membaca sekaligus mencari dan memperoleh sumber informasi.

Ada beberapa faktor penghambat minat baca pada siswa

a. Sistem Pembelajaran

Berkaitan dengan sistem pelajaran saat ini di sekolah dasar belum mewajibkan siswanya untuk membaca banyak buku selain buku yang di sediakan sekolah. Hal ini menjadikan keinginan membaca siswa berkurang.

b. Banyaknya kegiatan menarik selain membaca

Anak-anak sekarang lebih tertarik menonton acara yang menarik di telvisi, buka you tube, scroll tiktok dan mencari hiburan lain dengan bermain baik di luar rumah maupun game online, dan pergi ke tempat hiburan seperti mall, wisata lainnya dibandingkan harus membaca buku. Hal tersebut terjadi karena anak lebih memilih menghabiskan waktu kosong mereka melakukan kegiatan seperti itu dibandingkan membaca buku.

c. Mahalnya harga buku dan minimnya perpustakaan

Selain itu yang menjadi salah satu faktor penghambat minat baca anak yaitu karena harga buku tergolong cukup mahal bagi sebagian orang tua, sehingga membuat orang tua tidak mau membeli buku tambahan untuk anak-anak mereka. Dan juga karena minimnya perpustakaan yang tersedia dan cenderung jauh dengan tempat tinggal siswa.

d. Sibuknya orang tua karena pekerjaan

Tidak jarang pada masa ini seringkali orang tua sibuk mengurus pekerjaan dan lebih mementingkan pekerjaan sehingga mengabaikan anaknya. Seharusnya orang tua dapat meluangkan waktu untuk keluarga terutama anak dan melakukan banyak hal bersama anak, seperti membaca buku bersama, sehinggan minat baca anak masih terjaga dan kemungkinan semakin meningkat.

3. Literasi Digital

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era ini membuat kita harus menguasai keterampilan dasar yang tidak semata-mata didasarkan pada literasi. Masyarakat yang hidup saat ini tidak cukup hanya dengan berbekal literasi tradisional, namun juga perlu dibekali keterampilan dan kecakapan lainnya, terlebih pada keterampilan komunikasi dan kemampuan analitik agar dapat menunjang kehidupan pada abad ini.

Literasi mencakup rangkaian pembelajaran yang memungkinkan individu untuk mencapai tujuan, meningkatkan pengetahuan dan potensi, serta berpartisipasi penuh didalam masyarakat dan kelompok yang luas (UNESCO, 2004).

Demikianlah, literasi digital merupakan kombinasi dari keterampilan TIK, pemikiran kritis, keterampilan kolaboratif dan kesadaran sosial. Dengan kata lain, literasi digital berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisis, mengevaluasi informasi digital, kemampuan untuk menganalisis bagaimana cara berperilaku yang baik dalam media virtual, memahami bagaimana teknologi digunakan dengan baik.

Bagi kalangan pelajar, betapa mudahnya pelajar yang hidup di zaman sekarang telah difasilitasi teknologi digital yang semakin canggih. Contoh nyatanya adalah tugas-tugas kuliah tidak lagi harus di tulis melainkan dapat diketik di komputer. Selain itu reverensi berasal dari banyak sumber juga telah tersedia di berbagai platfrom media digital. Di samping itu, untuk bisa mendownload dan mengupload informasi yang kita perlukan dan di butuhkan oleh banyak orang, atau hanya membaca dan mempelajari informasi tentu lah diperlukan pengetahuan yang memadai dalam menggunakannya.

4. Upaya meningkatkan minat membaca melalui literasi digital

Dalam bidang pendidikan, literasi digital dapat diterapkan pada siswa sekolah dasar yang dimana pada dasarnya siswa sekolah dasar di zaman ini hampir semuanya telah memahami penggunaan teknologi canggih. Dengan demikian hal ini menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat baca, baik itu membaca mengenai materi pembelajaran ataupun pengetahuan umum lainnya.

Peningkatan literasi masih perlu dilakukan untuk mendorong minat baca siswa dan diharapkan dapat memahami pentingnya membaca. Upaya peningkatan minat literasi ini dapat dilakukan dengan cara pemanfaatan teknologi informasi melalui penyediaan bahan bacaan digital.

Mengembangkan keterampilan literasi digital ini memiliki banyak kegunaan bagi siswa, diantaranya;

a. Mempersingkat Waktu

Pada kegiatan literasi digital ini siswa hanya perlu mengakses internet dan tidak perlu mendatangi tempat tujuan seperti perpustakaan untuk mendapatkan sumber bacaan.

b. Mengurangi Biaya

Kegiatan literasi yang dilakukan dengan mengakses internet akan mengurangi biaya, karena siswa hanya perlu mengakses internet dan membuka buku digital untuk memperoleh sumber bacaan yang di ingingkan.

c. Belajar Tidak Monoton dan Mudah Dipahami

Dengan ketersediaan teknologi yang canggih, sekolah hanya perlu menyediakan perangkat teknologi dan koneksi internet yang memadai untuk mengakses sumber bacaan dan belajar.

d. Mudah Mendapatkan Informasi

Di era digital ini, informasi yang disajikan lebih mudah diperoleh dan cocok dengan apa yang diinginkan

Sebelum menyediakan teks bacaan berbasis digital, fasilitas di perpustakaan harus mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung, seperti akses perpustakaan digital. Perpustakaan digital adalah salah satu sarana perpustakaan yang mempunyai fungsi sebagai penyimpanan, pengarsipan, dan dokumentasi informasi yang berkaitan dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) di sekolah guna terwujudnya keperluan siswa yang signifikan. Dengan adanya perpustakaan digital, siswa dapat mengakses perpustakaan dari jauh bahkan saat di luar sekolah.

Berikut ini adalah alasan mengapa perpustakaan digital harus di tingkatkan:

a. Penyediaan teknologi komunikasi yang bisa digunakan guna mengumpulkan informasi
b. Meningkatnya perkembangan informasi secara online
c. Penggunaan internet dapat diakses di manapun dan kapanpun

Akan tetapi faktanya masih banyak sekolah yang belum memfasilitasi perpustakan sekolah dalam bentuk digital, dengan demikian guru juga dapat memanfaatkan sumber teknologi lainnya untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa dengan membimbing para siswa untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar atau sumber bacaan sebagai pengganti perpustakaan sekolah digital.

Dalam upaya untuk meningkatkan minat baca siswa melalui literasi digital, guru dan orangtua memiliki peran yang sangat penting terhadap hal ini, untuk meningkatkan minat para siswa tersebut guru dapat memenfaatkan fasilitasyang berbasis teknologi dalam kegiatan pembelajaran secara maksimal seperti menggunkana perpustakaan digital atau bahan ajar yang menggunkan teknologi dan juga dapat dengan memberikan informasi mengeni suatu hal yang menarik sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa sehinggan menelusuri informasi tersebut secara rinci melalui media bacaan digital.

Peran orang tua juga sangat diperlukan yakni untuk dapat ikut serta membimbing anaknya dalam penggunaan literasi digital saat berada dirumah, contohnya Seperti Orang tua dapat menganjurkan anaknya untuk membaca buku fiksi ataupun non-fiksi yang ada pada media digital yang dapat menambah motivasi dan meningkatkan minat baca pada anak tersebut.

KESIMPULAN

Dari hasil penilitian dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa pada saat ini masih cukup rendah, cara untuk menumbuhkan minat baca pada siswa dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yakni penggunaan literasi digital. selain itu meningkatnya minat baca siswa juga dapat ditingkatkan oleh faktor dari dalam ataupun luar, lalu cara meningkatkan minat baca siswa, peran orang tua dan guru juga sangat penting dalam memotivasi dan meningkatkan minat baca dari dalam diri siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, T. F. (2022). LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SMAPADA PEMBELAJARAN DARING. *Jurnal Perpustakaan dan Informasi, 16*.

Artana, I. K. (2016). UPAYA MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA ANAK. *ACARYA PUSTAKA, 2*, 4.

Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING, 2*, 1-2.

Rizki Desta Utami, DKK. (2018, April). ANALISIS MINAT MEMBACA PADA KELAS TINNGI DI SEKOLAH DASAR NEGRI 01 BELITUNG. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa, 4*, 181.

Sari, C. P. (2018). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MEEMBACA SISWA KELAS IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 32*.